

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah

Kelurahan Urug merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Berdasarkan wilayah pemangkuan hutan termasuk RPH Sukaraja, BKPH Singaparna, KPH Tasikmalaya dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Gunung Gede
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Setiawargi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Leuwiliang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, secara keseluruhan kenampakan bentang alam Kelurahan Urug didominasi oleh morfologi perbukitan dengan rata-rata ketinggian tanah antara 350 meter diatas permukaan laut serta tingkat kemiringan 0-8 persen, jenis tanah latosol, tingkat kemasaman tanah (pH) 5,5-7 dan temperatur 26-33 °C. Peta Kelurahan Urug dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2 Kondisi Sosial Ekonomi

4.2.1 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Urug pada tahun 2022 sebanyak 8.766 orang, terdiri atas 4.498 laki-laki dan 4.268 perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Rentang Usia (Tahun)	Lakik-Laki (Orang)	Perempuan 9 (Orang)	Total
0-14	1.007	925	1.932
15-50	2.580	2.446	5.026
>50	911	897	1.808
Jumlah	4.498	4.268	8.766

Sumber : Profil Kelurahan Urug, 2022.

Ukkas (2017) menyatakan bahwa tingkat usia produktif berada pada kelompok usia 15-50 tahun sedangkan usia tidak produktif berada pada kelompok usia dibawah 15 tahun dan diatas usia 50 tahun. Jumlah penduduk dengan usia produktif yang berada di Kelurahan Urug lebih besar dibandingkan dengan usia tidak produktif, sehingga Kelurahan Urug memiliki potensi percepatan pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor pertanian. Sebagaimana yang dinyatakan Ukkas (2017) bahwa usia produktif dapat beradaptasi dengan cepat dengan tugas yang baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi.

Namun lain halnya dengan usia yang tidak produktif yang di mana kemampuan fisiknya semakin berkurang dan sulit beradaptasi dengan teknologi, sehingga produktivitasnya pun akan menurun.

Mata pencaharian penduduk yang ada di Kelurahan Urug cukup bervariasi dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk yang ada di Kelurahan Urug juga ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI, Buruh Tani, Wiraswasta, karyawan Swasta dan Tenaga Profesi. Untuk jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Pada Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS	99	3,4
2	TNI	6	0,2
3	POLRI	2	0,07
4	Petani	1.362	46,9
5	Buruh Tani	706	24,3
6	Wiraswasta	539	18,5
7	Karyawan Swasta	189	6,5
8	Tenaga Profesi	1	0,03
Total		2.904	100

Sumber : Profil Kelurahan Urug, 2022.

4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Urug cukup beragam, ada yang belum sekolah, tamat SD, SMP/SLTA, SMA/SLTA dan ada juga yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Untuk rincian jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak/Belum Sekolah	496	515	1.011
Belum Tamat	677	548	1.225
Tamat SD	2.152	2.169	4.321
SMP/SLTP	580	549	1.129
SMA/SLTA	504	389	893
DI/DII	9	23	32
Akademi/DIII	14	26	40
S1	67	48	115
S2	-	-	-
S3	-	-	-
Jumlah	4.499	4.267	8.766

Sumber : Profil Kelurahan Urug, 2022.

Tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Urug terbilang masih rendah, tercatat tingkat pendidikan tamat SD yang paling mendominasi dan hanya sedikit yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan

yang relatif rendah tersebut menandakan bahwa perlunya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Ukkas (2017) bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas seseorang lebih tinggi, oleh sebab itu memungkinkan orang tersebut akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi juga.

4.3.3 Keadaan Umum Pertanian

Mayoritas penduduk yang ada di Kelurahan Urug bekerja pada sektor pertanian, dengan luas lahan sawah 92.290 ha dan luas lahan kering 816.710 ha yang terdiri dari lahan darat, potensi tanaman pangan, lahan pekarangan, lahan ladang, lahan huma/padi gogo dan lahan palawija (Profil Kelurahan Urug, 2023). Adapun rincian pekerjaan pada sektor pertanian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Kelurahan Urug Menurut Pekerjaan Sebagai Petani

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Petani Pemilik	167	7,9
Petani Pemilik Penggarap	231	11,2
Petani Penggarap	964	46,7
Buruh Tani	706	34,2
Jumlah	2.068	100

Sumber : Profil Kelurahan Urug 2022

Sektor pertanian sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Kelurahan Urug. Sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian sebagai petani, petani tersebut terbagi kedalam beberapa macam status yaitu petani pemilik, petani penggarap, petani pemilik penggarap dan buruh tani. Pada tabel 12 terlihat bahwa 46,7 persen petani di Kelurahan Urug sebagai petani penggarap dengan jumlah 964 orang, hal tersebut menandakan bahwa tidak semua petani yang ada di kelurahan urug memiliki lahan pertanian sendiri, hanya 7,9 persen petani yang memiliki lahan pertanian sendiri. Malik dkk, (2018) menyatakan bahwa petani penggarap merupakan petani yang tidak memiliki lahan pertanian tetapi menggarap atau mengelola lahan yang dimiliki orang lain dengan sistem bagi hasil.